LAPORAN KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

PENATAAN RUANG KAWASAN WISATA DESA OLUHUTA KEC. KABILA BONE KAB. BONE BOLANGO

Oleh:
Dr. RIFADLI BAHSUAN, S.T., M.T.
Dr. M. YUSUF TULOLI, S.T., M.T.
ARFAN USMAN SUMAGA, S.T., M.T.
KASMAT SALEH NUR, S.T., M.T.
NURHAYATI TULOLI, S.T., M.T.
ARFAN UTIARAHMAN, S.T., M.T.
Dr. ANTON KAHARU, S.T., M.T.

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020

LAPORAN KEGIATAN

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO TAHUN 2020

PENATAAN RUANG KAWASAN WISATA DESA OLUHUTA KEC. KABILA BONE KAB. BONE BOLANGO

Oleh:
Dr. RIFADLI BAHSUAN, S.T., M.T.
Dr. M. YUSUF TULOLI, S.T., M.T.
ARFAN USMAN SUMAGA, S.T., M.T.
KASMAT SALEH NUR, S.T., M.T.
NURHAYATI TULOLI, S.T., M.T.
ARFAN UTIARAHMAN, S.T., M.T.
Dr. ANTON KAHARU, S.T., M.T.

JURUSAN TEKNIK SIPIL
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI GORONTALO
2020

HALAMAN PENGESAHAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT PNBP FT

1.	Judul Kegiatan	:	PENATAAN RUANG KAWASAN WISATA DESA OLUHUTA KEC. KABILA BONE KAB. BONE BOLANGO
2.	Lokasi	:	Desa Oluhuta Kec. Kabila Bone
3.	Ketua Tim Pelaksana		
	a. Nama	:	Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T
	b. NIP	:	197404032001121003
	c. Jabatan/Golongan	:	Lektor Kepala / 4 b
	d. Program Studi/Jurusan	:	S1 Teknik Sipil / Teknik Sipil
	e. Bidang Keahlian	:	Struktur
	f. Alamat Kantor/Telp/Faks/E-mail	:	082320536199
	g. Alamat Rumah/Telp/Faks/E-mail	:	-
4.	Anggota Tim Pelaksana		
	a. Jumlah Anggota	:	2 orang
	b. Nama Anggota I / Bidang Keahlian	:	Dr. Anton Kaharu, ST.,MT /
	c. Nama Anggota II / Bidang Keahlian	:	Nurhajati Tuloli, ST, M.Eng. /
	d. Mahasiswa yang terlibat	:	-
5.	Lembaga/Institusi Mitra		
	a. Nama Lembaga / Mitra	:	Desa Oluhuta Kec. Kabila Bone
	b. Penanggung Jawab	:	Ronal M. Sahrain
	c. Alamat/Telp./Fax/Surel	:	-
	d. Jarak PT ke lokasi mitra (km)	:	17
	e. Bidang Kerja/Usaha	:	Teknik
6.	Jangka Waktu Pelaksanaan	:	1 bulan
7.	Sumber Dana	:	PNBP/BLU UNG
8.	Total Biaya	:	Rp. 7.000.000,-

Mengetahui
Dekan Fakultas Teknik

(Dr. Sardi Salim, M.Pd)
NIP. 196807051997021001

Gorontalo, 23 Oktober 2020
Ketua

(Dr. Eng. Rifadli Bahsuan, S.T., M.T)
NIP. 197404032001121003

Mengetahui/Mengesahkan
Ketua LPM UNG

(Prof. Dr. Ishak Isa, M.Si)
NIP. 196105261987031005

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN …..... i
DAFTAR ISI ii
BAB 1. PENDAHULUAN 1
1.1. Latar Belakang 1
1.2. Permasalahan 3
1.3. Usulan Penyelesaian Masalah 4
1.4. Metode yang Digunakan …….. 4
BAB 2. TARGET DAN LUARAN 5
BAB 3. METODE PELAKSANAAN 6
3.1. Persiapan dan Pembekalan 6
3.2. Pelaksanaan 6
3.3. Rencana Keberlanjutan Program ……. 6
BAB 4. KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI 8
4.1. Renstra UNG 8
4.2. Jenis Kepakaran yang diperlukan 8
BAB 5. HASIL DAN PEMBAHASAN 9
5.1. Deskripsi singkat lokasi Pengabdian kepada Masyarakat 9
5.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan 10
5.3. Hasil Survey Makro 10
5.4. Hasil Penelitian Kawasan 11
5.5. Hasil Survey Mikro 12
5.6. Konsep Dasar Pengembangan..... 13
BAB 6. KESIMPULAN DAN SARAN 16
6.1. Kesimpulan 16
6.2. Saran 16
REFERENSI 17
LAMPIRAN-LAMPIRAN 18

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pendidikan memiliki pengaruh yang cukup besar bagi perkembangan masyarakat ataupun suatu negara. Salah satunya pendidikan mempunyai tugas menyiapkan sumber daya manusia untuk pembangunan serta membentuk moral suatu bangsa. Dengan ada pendidikan, suatu manusia diwajibkan untuk menuntut ilmu.

Provinsi Gorontalo merupakan daerah yang kaya akan sumberdaya alam tetapi belum dipergunakan sebaik mungkin sehingga masih ketinggalan dengan daerah lain untuk itu potensi yang ada perlu digali dan di tumbuh kembangkan. Agar kemampuan tersebut dapat terwujud maka kehidupan di segala bidang perlu pengelolaan secara baik, begitu juga dengan bidang kepariwisataan telah membuat suatu arah kebijakan bagi pengembangan pariwisata agar pengembangan di masa yang akan datang dapat terwujud sesuai arahan kebijakan untuk itu potensi yang ada perlu dimanfaatkan sebaik mungkin agar dapat menunjang pembangunan daerah.

Pariwisata di Kabupaten Bone Bolango khususnya di daerah pesisir pantai mempunyai potensi yang dapat dikembangkan sebagai daerah tujuan wisata, disamping karena didukung olehpotensi pariwisata disetiap kabupaten/kota. Ini dapat dilihat dengan banyaknya potensi pariwisata yang ada, diantaranya di pesisir pantai sebelah selatan Kab. Bone Bolango yang menawarkan wisata bahari sepanjang pesisir pantai. Pesisir pantai selatan Kab. Bone Bolango dikenal sebagai salah satu kabupaten yang mempunyai garis pantai yang memberikan karakteristik khas karena sebagian besar wilayahnya terdiri dari pegunungan, perbukitan, pesisir pantai, dan kelautan. Karakteristik ini memberikan peluang adanya banyak potensi alam yang dapat dijadikan sebagai objek wisata, terutama wisata bahari

termasuk potensi wisata bawah laut, karena daerah dengan luas wilayah lautnya besar tentu menyimpan sejuta kekayaan alam.

Dalam upaya untuk melaksanakan program pembangunan pariwisata, pemerintah Kabupaten Bone Bolango berusaha meningkatkan citra positif dalam pemanfaatan dan pengelolaan sumberdaya atau potensi pariwisata yang dimilikinya. Selain upaya pembangunan obyek dan daya tarik wisata dan kegiatan promosi, diperlukan pula fasilitas pelayanan wisatawan diantaranya sarana transportasi,akomodasi yang nyaman, keamanan serta hal lain yang dianggap perlu untuk menunjang program pengembangan pariwisata. Daya tarik wisata bahari di kawasan pesisir Kecamatan Kabila Bone, merupakan anugerah yang dimiliki Kabupaten Bone Bolango yang tidak semua daerah di Indonesia memiliki kekayaaan alam yang indah seperti ini, demikian keragaman flora dan fauna dengan potensi yang demikian sempurna. Pantai Oluhuta merupakan salah satu tujuan wisata bahari yang paling sering dikunjungi karena terkenal dengan keindahan alampesisir pantai. Dengan jarak tempuh hanya sekitar 15 menit dari pusat Kota Gorontalo, wisata pantai yang terletak di desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone ini merupakan kawasan yang relatif mudah dijangkau. Pantai yang sangat indah dan diharapkan dapat memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi pembangunan, maka dalam pelaksanaanya dibutuhkan strategi yang terencana dan sistematis bagi masyarakat local. Keterlibatan atau partisipasi masyarakat local menjadi penting pula termasuk dalam kaitannya dengan upaya keberlanjuta pariwisata itu sendiri, yang mencakup perlindungan terhadap lingkungan maupun manfaatnya bagi kesejahteraan masyarakat. Hal inilah yang menjadi faktor utama dalam prespektif pengembangan pariwista daerah. Paradigma baru penataan ruang kawasan objek wisatasaat ini, adalah pelibatan peran serta masyarakat dalam pengaturan dan pemanfaatan ruang. Sehingga pola pemanfaatan ruang yang di tetapkan tersebut dapat menghindari timbulnya masalah terutama perampasan hak masyarakat dalam kebebasan memanfaatkan ruang.

Penguatan peran serta masyarakat yang telah ada tersebut, seharusnya dapat menjadi landasan yang kuat untuk menghindari penyimpangan-penyimpangan yang kerap terjadi akibat produk suatu rencana tata ruangdi daerah

pesisir. Pengembangan pariwisata di suatu daerah tujuan wisata harus didasarkan pada perencanaan, pengembangan, dan arah pengelolaan yang jelas agar semua potensi yang dimiliki suatu daerah tujuan wisata dapat diberdayakan secara optimal untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Untuk mendapatkan hasil yang optimal, pengembangan pariwisata tidak hanya didukung oleh satu pihak tetapi merupakan kerjasama dari berbagai pihak, baik kalangan pengusaha (swasta), tokoh masyarakat maupun pihak pemerintah daerah.

Peta Kecamata Kabila Bone

1.2. Permasalahan

Mengingat kawasan pantai yang ada di Kecamatan Kabila Bone yang merupakan salah satu kawasan andalan destinasi wisata Kabupaten Bone Bolango, maka sudah sepatutnya kondisi lingkungan di kawasan tersebut terus dijaga guna meningkatkan kepuasan wisatawan yang datang dan juga meningkatkan kualitas hidup masyarakat setempat sebagai tuan rumah. Namun fakta di lapangan menunjukkan bahwa kondisi lingkungan kurang terjaga dan tidak teratur.

Pemerintah Desa Oluhuta berencana untuk menata kawasan pantai di Desa ini. Untuk menata ini, diperlukan pemahaman yang memadai tentang prinsip-prinsip perencaan. Hal ini diperlukan agar perencanaan yang dilakukan tidak menimbulkan dampak-dampak yang tidak diinginkan.

Pemerintah Desa memiliki keterbatasan dalam melakukan perencanaan ini dikarenakan tidak adanya sumber daya yang memiliki pemahaman yang baik dalam perencaaan kawasan. Untuk itulah, Pemerintah Desa ingin berkolaburasi

dengan pihak Kampus dalam hal ini Jurusan Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo untuk dapat membantu dalam perencanaan kawasan tersebut.

1.3. Usulan Penyelesaian Masalah

Hal-yang yang perlu dilakukan untuk menyelesaikan permaslahan di atas, diuraikan sebagai berikut ;

1. Melakukan survey terhadap kondisi eksisting kawasan.
2. Mengidentifikasi permasalahan-permsalahan yang perlu dibenahi dalam kawasan
3. Membuat desain perencanaan kawasan Pantai Oluhuta.

1.4. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan dalam program pengabdian ini adalah melaksanakan penataan ruang terhadap potensi wasata alam pantai yang ada di Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

BAB 2

TARGET DAN LUARAN

Target dari pelaksanaan program Pengabdian masyarakat ini adalah terwujudnya penataan kawasan yang dapat menjadikan kawasan Pantai Desa Oluhuta sebagai kawasan yang asri dan menarik bagi wisatawan yang datang berkunjung.

Indikator capaian program Pengabdian masyarakat yang dituju adalah:

1. Penataan kawasan Pantai Desa Oluhuta .
2. Terwujudnya masyarakat sadar lingkungan yang diharapkan dapat membantu menyukseskan program pemerintah dalam peningkatan kunjungan wisata ke kawasan tersebut.

BAB 3

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilaksanakan selama 1 hari dengan langkah-langkah sebagai berikut :

3.1. Persiapan dan Pembekalan

Mekanisme pelaksanaan kegiatan ini meliputi tahapan sebagai berikut :

1. Persiapan materi pelatihan dan sosialisasi

   Persiapan materi pelatihan dan sosialisasi oleh staf pengajar Teknik Sipil Universitas Negeri Gorontalo dikoordinasi oleh Jurusan Teknik Sipil UNG dalam bentuk slide, gambar, video dan poster.
2. Melakukan koordinasi dengan pihak Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango.

   Koordinasi dilakukan dalam rangka permintaan kesediaan sekaligus mendiskusikan permasalahan kebencanaan yang pernah dihadapi.
3. Melakukan kerjasama dengan Dinas Pariwisata untuk menambah referensi dan memperdalam materi wisata di provinsi Gorontalo.

3.2. Pelaksanaan

Dalam pelaksanaannya, program ini dilaksanakan beberapa tahapan, yaitu:

1. Melakukan survey terhadap kondisi eksisting kawasan (1 hari)
2. Mengidentifikasi permasalahan-permsalahan yang perlu dibenahi dalam kawasan (1 hari)
3. Membuat desain perencanaan kawasan Pantai Oluhuta (5 hari)
4. Pemaparan hasil desain dan tanya jawab (45 menit)

3.3. Rencana Keberlanjutan Program

Kegiatan ini setelah dilakukan perencanaan kawasan, perlu dilakukan koordinasi yang kontinu dengan pihak Pemerintah Desa Oluhuta. Hal ini

dilakukan agar apa yang telah direncanakan, dapat terwujud seduai dengan perencaan dan tidak melenceng mengingat ketidaktersedianya aparat desa yang memahami tentang konsep perencanaan.

Kegiatan sosialisai hasil perencanaan perlu ditindaklanjuti dengan pemantauan saat pembangunan. Pemantauan ini juga melibatkan aparat desa yang telah diberikan pelatihan tentang konsep perencanaan.

BAB 4

KELAYAKAN PERGURUAN TINGGI

4.1. Renstra UNG

Salah satu yang menjadi rencana strategis UNG, yang tertuliskan bahwa tujuan UNG untuk kurun waktu 2020-2025 adalah sebagai perguruan tinggi yang berdaya saing di kawasan timur Indonesia bagian utara, dan pada tahun 2025 diharapkan unggul dan berperan aktif dalam mewujudkan cita-cita nasional masyarakat adil, makmur, aman dan tenteram. Untuk mewujudkan cita-cita dimaksud, UNG dengan segala sumber daya yang tersedia sangat memungkinkan dan lebih dari cukup untuk menemukan setiap solusi dari segala permasalahan yang ada di desa/kota. Untuk permasalahan infrastruktur desa misalnya, UNG memiliki Fakultas Teknik. Permasalahan ekonomi kemudian dapat ditangani oleh para pakar ekonomi yang ada di fakultas ekonomi dan bisnis. Demikian seterusnya, sehingga akan nampak sentuhan nyata dari sebuah universitas terbesar di Provinsi Gorontalo dalam mewujudkan tridarma perguruan tinggi yang diembannya.

4.2. Jenis Kepakaran yang diperlukan

Untuk pelaksanaan kegiatan ini membutuhkan pakar dalam bidang Ilmu Teknik, khususnya kompetensi dalam bidang rekayasa struktur dan geoteknik serta aplkasi pemetaan. Adapun uraian kepakaran dan tugas masing-masing tim pengusul dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel. 4.1. Uraian kepakaran dan tugas tim pengusul

No	Nama	Jabatan	Kepakaran	Uraian Tugas
1.	Dr. RIFADLI BAHSUAN, S.T., M.T.	Ketua	Teknik Sipil	Mengkoordinir kegiatan
2.	Dr. M. YUSUF TULOLI, S.T., M.T.	Anggota	Teknik Sipil	Pemateri
3	ARFAN USMAN SUMAGA, S.T., M.T.	Anggota	Teknik Sipil	Pemateri
4	KASMAT SALEH NUR, S.T., M.T.	Anggota	Teknik Sipil	Pemateri
5	NURHAYATI TULOLI, S.T., M.T.	Anggota	Teknik Sipil	Koordinasi dan kerjasama
6.	ARFAN UTIARAHMAN, S.T., M.T.	Anggota	Teknik Sipil	Koordinasi dan kerjasama
7	Dr. ANTON KAHARU, S.T., M.T.	Anggota	Teknik Sipil	Koordinasi dan kerjasama

BAB 5
HASIL DAN PEMBAHASAN

5.1. Deskripsi singkat lokasi Pengabdian kepada Masyarakat

Desa Oluhuta merupakan salah satu desa yang berada Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango, dan secara admistritatif berbatasan dengan :

1) Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Bintalahe,
2) Sebelah Selatan berbatasan denga Desa Olele,
3) Sebelah Barat berbatasan dengan laut, dan
4) Sebelah Timur berbatasan dengan pegunungan.

Luas lahan Desa Oluhuta adalah 19,44 km^2 atau 13,55% terhadap luas Kecamatan Kabila Bone. Jumlah penduduk Desa Oluhuta sebanyak kurang lebih 1316 dengan mata pencaharian penduduk adalah petani, nelayan, wiraswasta, peternak, dan PNS. Potensi utama Desa Oluhuta adalah dari sektor perikanan dan kelautan serta perkebunan, karena sebagian besar wilayah Desa Oluhuta adalah berupa laut dan juga perkebunan yang berada di dataran dan juga perbukitan.

Akses menuju Desa Oluhuta Kecamatan Kabila Bone Kabupaten Bone Bolango berupa jalan darat yang sudah diaspal yang dapat ditempuh dalam waktu 41 menit menggunakan mobil atau kurang lebih 23,4 km dari kampus Universitas Negeri Gorontalo.

Gambar 5.1. Jarak tempuh dan peta Desa Oluhuta.
(sumber: google map)

Seiring dengan alokasi dana desa yang dalam setiap tahun terus meningkat, Desa Oluhuta dituntut untuk terus melakukan pembenahan dalam rangka meingkatkan pelayanan pemerintah ditingkat desa. Sesuai Rancangan Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (RAPBN) 2021, pemerintah telah mengalokasikan anggaran dana desa sebesar Rp 72 triliun.

Angka ini meningkat Rp 800 miliar atau 1,1% dibandingkan dengan outlook tahun 2020 yang sebesar Rp 71,2 triliun. Peningkatan dana desa yang begitu besar ini tentunya perlu perencanaan yang matang dalam penggunaan maupun pengalokasiannya dengan tetap berpedoman pada peraturan dan perundangan yang berlaku.

Gambar 5.2. Alokasi Dana Desa 2015 – 2021

Dari Gambar 5.2. terlihat bahwa alokasi dana desa dalam kurun waktu 2015 s.d 2021 yang terus mengalami peningkatan yang cukup besar.

5.2. Pencapaian Target dan Luaran Kegiatan

Pelaksanaan Pengabdian Kepada Masyarakat di Dsa Tunas Jaya kecamatan Bonepantai kabupaten Bone Bolango dilaksanakan selama selama 1 (satu) bulan yakni antara Oktober s.d November 2020. Tahapan pencapaian target dan luaran kegiatan diuraikan berdasarkan metode pelaksanaan dengan beberapa penyesuaian mengikuti kondisi yang ditemui di lapangan.

5.3. Hasil Survey Makro

Secara makro, posisi obyek dan daya tarik wisata Tanjung Oluhuta mendapatkan tempat yang sangat potensial dalan konstelasi kunjungan wisatawan lokal. Di Kabupaten Bone Bolango khususnya di pesisir Pantai Selatan sendiri banyak pantai yang sangat indah. Namun tidak semuanya menjadi obiek wisata.

Objek wisata potensial yang dapat dikembangkan di sekitar Desa Oluhuta adalah Wisata Laut dengan model transportasi unik dengan perahu menuju destinasi wisata.

Berdasarkan pengamatan awal yang dilakukan di lapangan, beberapa objek wisata yang berada di sekitar Desa Oluhuta memiliki benang merah yang sama, yaitu hampir semuanya berbasis pada potensi alam (laut). Oleh karena itu, pengembangan Oluhuta haruslah memilik keunikan tersendiri, sehingga memiliki karakteristik yang berbeda dengan objek wisata sejenis. Potensi yang dapat diangkat untuk memberikan keragaman atraksi dan diversifikasi produk di kawasan Oluhuta antara lain adalah daya tarik alam laut yang sangat unik dan berbeda dengan wisata laut lainya yang ada di kawasan Bone Pesisir.

5.4. Hasil Penelitian Kawasan.

Secara kawasan, Oluhuta menyimpan beberapa peluang sebagai justifikasi yang kuat bagi pengembangan kepariwisataan Kawasan Wisata Oluhuta, antara lain adalah kedekatan kawasan dengan kawasan taman laut Olele yang sudah sangat dikenal dengan keindahan bawah laut, serta kecenderungan meningkatnya jumlah wisawatan domestik yang mencari tempat-tempat wisata baru. Selain potensi di atas, terdapat sejurnlah kendala yang dihadapi dalam pengembangan kepariwisataan di Oluhuta, misalnya: ketersediaan fasilitas wisata dan sarana prasarana pendukung/infrastruktur yang masih terbatas, serta keterbatasan dukungan dan persiapan sumber daya manusia.

Gambar 5.3. Pemandangan alam laut Desa Oluhuta

5.5. Hasil Survey Mikro

Seperti halnya survey makro dan kawasan, analisis mikro ini dapat dikategorikan beberapa aspek, yaitu: (l) aspek objek dan daya tarik wisata: meliputi aspek wisata laut dengan transportasi perahu unik, sebagai wisata utama di kawasan tersebut; (2) aspek analisis pelataran Tepi Laut Oluhuta; yang terdiri atas aspek tapak dan tata guna lahan, dan aspek kegiatan pendukung wisata; (3) aspek fisik bangunan: yang terdiri atas aspek struktur, konstruksi, arsitektural, lansekap, dan utilitas bangunan.

Gambar 5.4. Survey Lapangan

5.6. Konsep Dasar Pengembangan

Pengembangan Objek Wisata Oluhuta berada dalam era pengembangan global, yang menuntut pemikiran, perencanaan, perancangan dan penanganan yang lengkap dan menyeluruh, sehingga tidak melepaskan diri dari sasaran masa depan (visi) dan upaya atau kehendak (misi) melakukan pengembangan demi kesejahteraan lahir maupun batin semua pihak yang berkaitan.

Arahan Desain (Design Guidelines)

Konsep perancangan bangunan harus dapat merespon terhadap need (kebutuhan) atau demand (permintaan) yang ada maupun kebutuhan akan efisisiensi ekonomi dan perbaikan lingkungan. Konsep perancangan yang dihasilkan dari kajian ini meliputi beberapa aspek, di antaranya adalah:

Aspek Tata ruang

Dengan mendasarkan potensi obyek dan daya tarik wisata yang ada, serta peluang pengembangannya bagi kegiatan pariwisata untuk berbagai kemungkinan segmen pasar, maka perlu disusun zonasi untuk masing-masing potensi obyek dan daya tarik wisata.

Berdasarkan review yang dilakukan, maka di Obyek Wisata Oluhuta kebutuhan ruang dibagi dalam 3 tipe, yaitu: (1) Open utility: open space ini terjadi karena fungsi-fungsi utilitas kawasan dan servis; (2) Open green: open green ini di samping berfungsi sebagai taman rekreasi, juga sebagai fungsi ekologis. Di samping itu, open green juga dapat memberi keteduhan pada pejalan kaki; (3) Corridor Space: merupakan elemen pengarah untuk pergerakan transportasi dan pedestrian. Dapat terbuat dan soft wall ataupun hord wall.

Secara diagrarnatis. Perancangan Obyek Wisata Oluhuta dapat digambarkan dalam kelompok/zona sebagai berikut: (l) Zona Inti: Kolam rendam merupakan zona konservasi; (2) Zona Sub Inti: rekreasi dan kewisataan; (3) Zona Penunjang Wisata, yang merupakan zona pengembangan.

Aspek Lansekap

Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam penataan lansekap Oluhuta antara lain: topografi. geologi, hidrologi, tanah, iklim mikro, ekologi, artefak, lingkungan dan budaya sekitar, dan pemandangan. Tata lansekap diarahkan pada kawasan Oluhuta

sebagai satu kesatuan, baik di Objek Wisata Oluhuta maupun terhadap lingkungan sekitarnya. Pohon-pohon besar, tetap dipertahankan di Kawasan wisata Oluhuta. Penataan lansekap di sini akan meliputi area: a) Lansekap di Kolam Rendam, yaitu dengan tetap mempertahankan pohon-pohon besar yang menjadi ikon dari Kawasan Wisata Oluhuta; b) Lansekap di zona rekreasi dan kewisataan, yaitu dengan memilih tanaman yang dapat menciptakan image kawasan rekreasi dan kepariwisataan; c) Lansekap di zona penunjang, yaitu dengan memilih tanaman yang dapat berfungsi sebagai tanaman pengarah dan sekaligus berfungsi sebagai penghijauan.

Aspek Arsitektural.

Aspek arsitektural ini meliputi: (l) Analisis bentukan massa, (2) material, (3) fasade bangunan, (4) orientasi, dan (5) detail ornamentasi. Sementara itu, dalam pengembangan Objek Wisata Laut Oluhuta strategi pengembangan fasilitas yang diharapkan adalah: Keseimbangan Pemanfaatan dan Pelestarian Lingkungan Perencanaan fasilitas-fasilitas yang dikembangkan pada Kawasan Wisata Laut Oluhuta tidak dapat lepas dari dua kegiatan pokok, yaitu kegiatan pariwisata sebagai bagian dari kegiatan pemanfaatan, dan kegiatan konservasi kawasan laut, sebagai bagian dari kegiatan pelestarian (Gambar: 7).

Pengolahan karakter spesifik kawasan

Pengolahan karakter spesifik kawasan merupakan suatu tuntutan esensial bagi perencanaan dan pengembangan kepariwisataan, terutama pada kawasan khusus, seperti Kawasan Wisata Laut Oluhuta. Pengolahan karakter ini tidak saja akan berupa pengolahan secara artistic visual, tetapi jugu pengolahan karakter kawasan secara fisik dan konservasi. Pengolahan karakter spesifik ini akan terjadi tidak hanya pada pengolahan detail ornamentasi bentuk-bentuk komponen bangunan, tetapi jugu pada pengembangan sistem utilitas kawasan. Perencanaan sistem sanitasi dan drainasi misalnya, akan merupakan pengembangan teknis yang sangat memperhatikan bagaimana kondisi Kawasan Wisata Laut Oluhuta yang sangat kuat dengan karakter kolam pemandiannya.

Perencanaan Teknis yang Bertumpu Pada Sumber Daya Kelautan Tidak dapat disangkal lagi bahwa perencanaan teknis Kawasan Wisata Laut Oluhuta akan

bertitik tolak dari pengembangan wisata laut dengan pemandangan unik dengan melintasi laut menggunakan transportasi perahu. Mendasari dari apa yang ada sebagai potensi dan kekuatan kawasan wisata Laut Oluhutra, maka upaya perencanaan teknis kawasan ini harus dimulai dari perencanaan wisata laut secara total.

Gambar 5.5. Keindahan alam bawah laut Desa Oluhuta

BAB VI
KESIMPULAN

6.1. Kesimpulan

Dari hasil kajian ini dapat diambil kesimpulan bahwa perancangan Kawasan Wisata Laut Oluhuta harus memperhatikan konsep preservasi, konservasi, dan rekreasi. Karena perancangan site plan di Kawasan Wisata Laut Oluhuta didasarkan pada konsepsi perancangan ruang publik, maka dalam penzoningan site secara garis besar terbagi atas: l) Zona preservasi, yaitu zona di mana umbul dilindungi/ dipreservasi; 2) Zona rekreasi, yaitu tempat di mana dikembangkannya fasilitas rekreasi sehubungan dengan umbul itu sendiri.

6.2. Saran

Untuk pengembangan Kawasan Wisata Laut Oleh haruslah memperhatikan hal-hal sebagai berikut : a) *Guidelines* tentang penyiapan pedoman, penetapan perangkat hukum dan kelembagaan; b) *Analisis Multiplier Effect* terkait dengan pengembangan Kawasan Wisata Laut Oluhuta; c) *Guidelines* promosi dan pemasaran; d) Studi kelayakan tentang lasilitas-fasilitas yang direkomendasikan di Kawasan Wisata Laut Oluhuta.

REFERENSI

Gunn, Clare A,1994, ***Tourism Planning, Taylor&Francis***. Wash ington. Hill, W.F., 1995, Landscape Handbook For The Trotrtics, Garden Art Press, Woodbridge, USA.

Kundarto, Muharnmad 2004, ***Kebijakan dan Strategi Konservasi Air untuk Mengantisipasi Krisis Air 2005***, Handout Fakultas Pertanian UNS Solo.

LPPM UNG., 2016., ***Rencana Induk Penelitian 2015 - 2019***., Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Negeri Gorontalo.

Middleton, V.T.C, 1997 , ***Marketing Issues in Heritctge Tourism: on International Perspective*** dalarn Nuryanti, W. (ed.), Tourism and Heritage Managernent, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.

Murphy, P. E.. 1985, ***Tourism : A Communiry Approach***, Methuen, New York and London.

Rencana Strategis Universitas Negeri Gorontalo, 2015-2019

Timothy, D. J. and Boyd, Stephen W.. 2003, **Heritage Tourism**, Prentice Hall, London.

Wearing, S, 2001 , ***Volunteer Tourism***: Experiences That Muke A Difference, CABI Publishing, Sydney.

Lampiran 1 : Peta lokasi pelaksanaan program Pengabdian Masyarakat

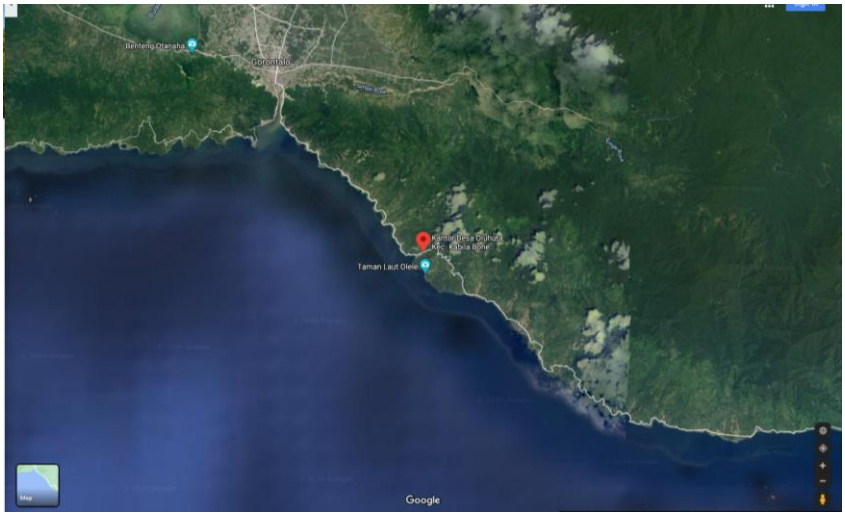

Lampiran 2 : Rincian Pembiayaan

No	Komponen	Rincian	Biaya yang digunakan	Total
1	Honorarium			2.500.000,-
		Ketua	400.000,-	
		Anggota (6)	350.000,-	
2	Bahan Habis Pakai dan Peralatan			2.500.000,-
		Pembuatan proposal dan laporan	500.000,-	
		Catridge	450.000,-	
		Pembuatan poster	450.000,-	
		Pembuatan spanduk	100.000,-	
		Konsumsi	1.000.000,-	
3	Perjalanan		1.500.000,-	1.500.000,-
4	Dokumentasi dan laporan		500.000,-	500.000,-
TOTAL				**7.000.000,-**
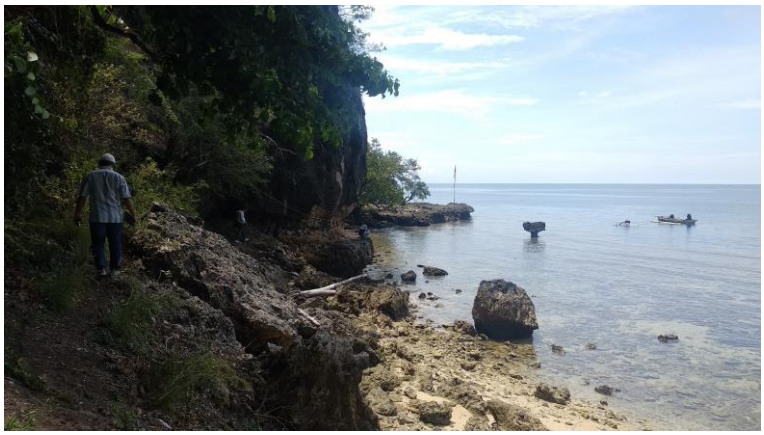
Lampiran 3. Foto-foto Kegiatan